

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengendalian Pajak Daerah dalam sektor Pajak Kendaraan Bermotor Jenis Bus di Kabupaten Sumedang, dari latar belakang masalah penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah menjadi sebagai berikut, Bagaimana pengendalian penunggak pajak kendaraan bermotor jenis bus pada Badan Pendapatan Daerah Samsat Kabupaten Sumedang, Apa faktor pendukung dan penghambat pengendalian pajak kendaraan bermotor jenis bus di Badan Pendapatan Daerah Samsat Kabupaten Sumedang dan Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan penghambat pengendalian pajak kendaraan bermotor jenis bus di Badan Pendapatan Daerah Samsat Kabupaten Sumedang.

Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pengendalian yang dikemukakan oleh Stoner dalam Hasibuan, Melayu 2011. Yaitu : Menentukan standar dan metode mengukur prestasi kerja, Melakukan pengukuran prestasi kerja, Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standard an menemukan penyimpangan bila ada Dan Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai rencana.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan sumber data, Primer dan Sekunder, Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara Observasi, Wawancara Mendalam, dan Dokumentasi.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Pajak Daerah Pada Samsat Kabupaten Sumedang belum optimal, dikarenakan belum secara maksimal melaksanakan dimensi. Melakukan pengukuran prestasi kerja, Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standard an menemukan penyimpangan bila ada Dan Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai rencana.